

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian, dapat dilihat bahwa "terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat asertivitas dengan tingkat kepercayaan diri"

Hasil perhitungan memperlihatkan $r = 0.198$ hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif, artinya semakin tinggi tingkat asertivitas mahasiswa maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri, sebaliknya semakin rendah tingkat asertivitas maka semakin rendah tingkat kepercayaan diri. Koefisien determinasi (r^2) dari $r = 0,713^2 = 0,508$. Artinya, $r^2 = 0,508$ (50,8%) menginformasikan bahwa sumbangan tingkat asertivitas terhadap tingkat kepercayaan diri sebesar 50,8%. Sedangkan sisanya 49,2% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti, misalnya pola asuh atau budaya.

Hasil perhitungan juga menunjukkan bahwa sebagian besar dari subyek (22,9%) memiliki tingkat asertivitas yang tergolong sedang dengan tingkat kepercayaan diri yang sedang pula.

B. Saran-Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian ini meliputi saran-saran yang bersifat ilmiah dan saran-saran yang bersifat praktis

baik bagi fakultas maupun peneliti selanjutnya yang mengangkat tentang variabel penelitian ini:

1. Bagi Fakultas

Dari hasil penelitian ini saran yang bisa diberikan adalah:

- a. Diharapkan dosen dapat mengembangkan sikap asertif dan percaya diri dari mahasiswa. Agar mahasiswa dapat lebih siap terjun ke masyarakat.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada psikologi perkembangan, psikologi pendidikan, dan mata kuliah modifikasi perilaku dalam memahami dan mengembangkan teori tentang hubungan asertivitas dengan kepercayaan diri.

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, mahasiswa dapat lebih meningkatkan perilaku asertif dan perilaku percaya diri agar dapat lebih mandiri, dewasa dan matang dalam berpikir dan berperilaku, dan agar mahasiswa lebih siap terjun ke berbagai kehidupan masyarakat

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Berkaitan dengan kepentingan metodologis maka jika ada peneliti yang menggunakan variabel yang sama pada penelitian ini, sebaiknya lebih memperhatikan dan menambah variabel atau aspek-aspek lain yang kemungkinan ada hubungan dalam

berperilaku asertif ataupun percaya diri, misalnya pola asuh dan budaya.

Peneliti selanjutnya juga bisa menambah data-data dengan melakukan observasi dan wawancara secara berkala pada sampel yang hendak diteliti untuk mendukung data yang diperoleh dengan alat ukur yang lain.

- b. Selain itu disarankan pada peneliti selanjutnya agar menggunakan populasi yang lebih besar dan lebih heterogen dalam karakteristik sampel atau subyeknya sehingga hasil yang diperoleh bisa lebih bagus dan dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkup masyarakat yang lebih luas tidak terbatas hanya pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Gresik.